Pengukuran Efektivitas Program *Surabaya Green & Clean* dan Rancangan Perbaikan dengan Model Hoshin Kanri dalam Peningkatan Budaya Mutu Lingkungan (Studi Kasus: Kecamatan Tenggilis Mejoyo)

Yenny Sari, M. Rosiawan dan Rien Sofia Devi
Jurusan Teknik Industri, Universitas Surabaya
Raya Kalirungkut, Surabaya 60293, Indonesia
E-mail: ysari@ubaya.ac.id

Abstrak

Kompetisi Surabaya Green & Clean (SGC) merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menggairahkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang bersih dan hijau. Kelemahan dari kegiatan lingkungan ini adalah belum dilakukannya tahap pengukuran persepsi masyarakat terhadap budaya mutu lingkungan, padahal tahap ini dirasa penting karena hasilnya dapat digunakan sebagai masukan bagi penyelenggaraan kegiatan lingkungan selanjutnya serta untuk mengetahui apakah budaya mutu lingkungan tersebut berlanjut terus setelah kompetisi selesai. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat budaya mutu lingkungan masyarakat saat ini, menggali seberapa besar hubungan budaya mutu lingkungan masyarakat dengan pelaksanaan kompetisi SGC serta membuat rancangan perbaikan dengan model Hoshin Kanri dalam peningkatan budaya mutu lingkungan. Masyarakat yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara survey research dan case study research. Survei dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner untuk mengukur budaya mutu lingkungan pada masyarakat serta melihat hubungan budaya mutu lingkungan dengan pelaksanaan SGC. Analisis hasil survei ini kemudian dijadikan studi kasus penerapan model Hoshin Kanri. Model Hoshin Kanri merupakan suatu pendekatan yang sistematis dan komprehensif yang mengkaitkan antara visi dan misi dengan pelaksanaannya di lapangan. Dengan model ini diharapkan dapat terbangun suatu sistem manajemen mutu lingkungan yang mampu menerjemahkan visi dan misi Pemkot atau DKP Surabaya menjadi rentetan strategi, yang kemudian diterjemahkan lagi menjadi aktivitas-aktivitas beserta metode pengukurannya.

Kata kunci: *Surabaya Green & Clean* (SGC), budaya mutu lingkungan, Hoshin Kanri

Abstract

Surabaya Green & Clean is an annual competition which is held to increase the community awareness of a green and clean environment. The weakness of such competitions like these was no evaluation had been done to know how these activities impacted the society. The evaluation is important because it can measure the effectiveness of the activities on building or increasing environmental quality awareness in the society as well as offering feedbacks for the arrangement of the next competitions. Therefore, the research was aimed to measure the degree of the environmental quality awareness of the community, to identify the effect of the SGC competition on it and to design an improvement plan to enhance the environmental quality awareness in the community. The community which was involved in the research was Kecamatan Tenggilis Mejoyo. The research methodology those being used were the combination of survey research and case study research. Survey was performed through distributing questionnaire to measure the environmental quality awareness and the effectiveness of the SGC competition. The result was taken as a case study where the model of Hoshin Kanri was deployed. Hoshin Kanri is a systematic and comprehensive approach to translate the organizational